

PERAN PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MEMBENTUK GENERASI MUDA YANG BERKARAKTER DAN BERWAWASAN KEBANGSAAN

Ai Ira Siti Ruwaidah¹, Alfi Mardiyah Salsabil², Awalia Safitri³, Frisian Nur Hanapiah⁴,
Humairo Husnul Khotimah⁵, Naifa Fae Aulia⁶, Netha Salwa Noviyanti⁷,
Siti Fatimah Azzahra⁸, Yayang Furi Furnamasari⁹

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9}Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Email: airasiti@upi.edu

Article History

Received: 26-05-2024

Revision: 31-05-2024

Accepted: 02-06-2024

Published: 03-06-2024

Abstract. This article discusses the importance of Pancasila education to shape the Indonesian nation and the broad-minded young generation. The research method used is a literature review. This research data is that various literature will be used, including articles, research reports, journals, books and various other appropriate sources. Data is obtained through literature search in electronic databases related to the topic and published through Google Scholar. Analysis and evaluation are carried out through qualitative data analysis consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings of this study are that Pancasila education is considered as a view of national life and justice that enlivens daily life and becomes the basis for the formation of the character of the younger generation. The ideal young generation is a young generation who has noble character, noble character, integrity, nationalism, and broad national insight. In this context, Pancasila education contributes to the internalization of moral and ethical principles, the formation of national and state consciousness, and the preservation of national identity and values during globalization. The results of literature analysis show that Pancasila education plays an important role in shaping the morals, integrity, and national consciousness of Indonesia's young generation.

Keywords: Pancasila Education, Character Education

Abstrak. Artikel ini membahas mengenai pentingnya pendidikan Pancasila untuk membentuk bangsa Indonesia dan generasi muda yang berwawasan luas. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka. Data penelitian ini yaitu berbagai literatur akan digunakan, termasuk artikel, laporan penelitian, jurnal, buku dan berbagai sumber lain yang sesuai. Data diperoleh melalui pencarian literatur di basis data elektronik yang berkaitan dengan topik tersebut dan dipublikasi melalui *Google Scholar*. Analisis dan evaluasi dilakukan melalui analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini yaitu pendidikan Pancasila dianggap sebagai pandangan hidup berbangsa dan keadilan yang meramaikan kehidupan sehari-hari dan menjadi landasan pembentukan karakter generasi muda. Generasi muda ideal adalah generasi muda yang mempunyai akhlak mulia, berakhlak mulia, berintegritas, berjiwa nasionalisme, dan berwawasan kebangsaan luas. Dalam konteks ini, pendidikan Pancasila berkontribusi terhadap internalisasi prinsip-prinsip moral dan etika, pembentukan kesadaran berbangsa dan bernegara, serta terpeliharanya jati diri dan nilai-nilai bangsa di tengah globalisasi. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila berperan penting dalam membentuk moral, integritas, dan kesadaran nasional generasi muda Indonesia.

Kata Kunci: Pendidikan Pancasila, Pendidikan Karakter

How to Cite: Ruwaidah, A. I. S., Salsabil, A. M., Safitri, A., Hanapiah, F. N., Khotimah, H. H., Aulia, N. F., Noviyanti, N. S., Azzahra, S. F., Furnamasari, Y. F. (2024). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Generasi Muda yang Berkarakter dan Berwawasan Kebangsaan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 2696-2704. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1129>

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila memiliki peranan krusial dalam membentuk karakter dan kesadaran kebangsaan pada generasi muda di Indonesia. Sebagai asas utama negara, Pancasila tidak hanya diajarkan dalam kurikulum pendidikan formal, tetapi juga dijadikan sebagai pedoman moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan pendidikan Pancasila, kaum muda diajarkan untuk mengenal nilai-nilai inti seperti kerjasama, keadilan, kesatuan, dan demokrasi yang merupakan bagian dari Identitas nasional. Namun, di era globalisasi yang sedang berlangsung dan informasi yang semakin meluas, muncul berbagai tantangan baru dalam mempertahankan serta menghayati nilai-nilai tersebut.

Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai peran pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter yang solid dan kesadaran kebangsaan yang mantap menjadi esensial dalam upaya untuk membentuk masa depan yang lebih baik bagi negara dan berkelanjutan. Dalam konteks perubahan yang terus menerus dalam masyarakat, upaya membentuk karakter dan memperluas wawasan kebangsaan menjadi krusial untuk menciptakan generasi muda yang berkomitmen pada nilai-nilai moral, etika, dan kasih sayang terhadap tanah airnya. Pendidikan Pancasila berperan secara signifikan dalam membentuk kepribadian dan kesadaran nasional pada generasi muda. Sebagai landasan ideologi negara Indonesia, Pancasila membawa prinsip-prinsip moral, keadilan, persatuan, demokrasi, dan kemanusiaan yang menjadi pondasi bagi pembentukan karakter yang kuat dan kesadaran kebangsaan yang tinggi.

Generasi muda saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang mempengaruhi pembentukan karakter dan wawasan kebangsaan mereka. Krisis identitas kebangsaan, kurangnya pemahaman akan sejarah dan budaya lokal, serta ketergantungan yang meningkat pada teknologi dan media sosial menjadi beberapa permasalahan utama yang dihadapi. Di samping itu, kurangnya kesadaran politik, meningkatkan tingkat konsumerisme, krisis moral dan etika, serta disparitas sosial dan ekonomi juga menghambat proses pembentukan karakter yang tangguh dan berwawasan kebangsaan pada generasi muda. Oleh karena itu, pentingnya peran pendidikan Pancasila dalam membimbing generasi muda untuk menghadapi tantangan ini dan menjadi individu yang memiliki karakter, wawasan kebangsaan, serta penekanan pada memberikan sumbangan positif untuk kemajuan negara semakin ditingkatkan. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pendidikan Pancasila dalam membentuk generasi muda yang berkarakter dan berwawasan kebangsaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi pustaka. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan studi pustaka. Artinya, literatur yang berbeda dicari, dipahami, dan dipelajari tentang teori-teori yang berkaitan dengan peran pendidikan pancasila terhadap membentuk karakter dan rasa kebangsaan. Data penelitian ini yaitu berbagai literatur akan digunakan, termasuk artikel, laporan penelitian, jurnal, buku dan berbagai sumber lain yang sesuai. Data diperoleh melalui pencarian literatur di basis data elektronik yang berkaitan dengan topik tersebut dan dipublikasi melalui *Google Scholar*. Informasi yang relevan akan dikumpulkan melalui analisis dan evaluasi melalui analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

KBBI mendefinisikan Pancasila sebagai landasan falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia, yang terdiri dari lima prinsip: (1) ketuhanan Yang Maha Esa; (2) kemanusiaan yang adil dan beradab, (3) persatuan Indonesia, (4) demokrasi yang berpedoman pada kebijaksanaan rakyat dalam perdebatan perwakilan, dan (5) keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pendidikan Pancasila menempatkan Pancasila dalam konteks Islam dan Indonesia Kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, seperti sejarah, budaya, hukum, dan filosofis. Pendidikan Pancasila dalam sistem pendidikan Indonesia merupakan pandangan hidup yang menghidupkan kehidupan bangsa sehari-hari (Sihombing & Lukitoyo, 2021). Pancasila merupakan falsafah yang menjadi pedoman perilaku masyarakat Indonesia sesuai dengan budaya Indonesia. Sistem pendidikan nasional Indonesia harus dijiwai, berlandaskan, dan mencerminkan jati diri Pancasila. Pendidikan karakter harus bersumber dari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi dan keadilan (Sukmawati et al, 2024). Pancasila juga merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan, karena merupakan dasar pembelajaran dan Pancasila, agar generasi muda tidak tercerabut dari akar budayanya, serta mempunyai petunjuk atau pedoman yang bermakna dalam berpikir dan bertindak sehari-hari dan nilai-nilai Pancasila. Pancasila juga diartikan sebagai berikut:

- Dasar Hukum Pancasila; Negara Republik Indonesia Tahun 1946 Nomor 7. Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disebutkan dalam Berita Tahunan Republik Indonesia Kedua tanggal 15 Februari 1946 dan dalam teks Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Nomor Indonesia (Inpres). Dalam arahan presiden itu, UU Pancasila disajikan sesuai dengan Alinea 4 Pembukaan Pancasila

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pancasila adalah dasar pemerintahan dan administrasi publik. Selain itu, pentingnya Pancasila sebagai dasar negara juga dapat dimaknai Pancasila sebagai pedoman dan asas.

- Secara historis; Pancasila dirancang sebagai dasar negara Indonesia merdeka, seluruh rumusan Pancasila sebagai dasar negara dipelajari dan dipadukan menjadi pedoman hidup masyarakat berdasarkan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia.
- Secara budaya; Pancasila sebagai dasar negara merupakan produk budaya nasional, sehingga Pancasila harus diwariskan kepada generasi muda melalui pendidikan, jika kita tidak mewariskan tanah maka kita akan kehilangan budaya penting tersebut. Perlu diingat bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang menjunjung tinggi warisan budaya yang luhur, yang sah menjadi dasar negara menurut UUD 1945, tidak sesuai dengan Pancasila, batal demi hukum dan harus dihapuskan.
- Secara filosofis; nilai-nilai Pancasila merupakan pandangan hidup masyarakat Indonesia, nilai-nilai tersebut tidak lain hanyalah ajaran dari berbagai bidang kehidupan yang dipengaruhi oleh peluang, keadaan negara, alam dan cita-cita masyarakat. Selain itu, Pancasila diakui dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai falsafah hidup yang evolusioner dalam sosial budaya Indonesia (Sianturi & Dewi, 2021).
- Sebagai pandangan hidup nasional; Pancasila juga sering disebut sebagai pedoman hidup, pandangan dunia, petunjuk hidup, pedoman hidup, atau pedoman hidup. Suatu bangsa tidak memiliki visi hidup, maka ia mudah terpengaruh karena tidak jelas arah, tujuan, dan cita-citanya. Kurangnya pandangan hidup juga dapat dengan mudah memecah belah suatu bangsa karena tidak adanya pedoman atau arah hidup untuk menyelesaikan permasalahan bangsa. Gaya hidup masyarakat sangatlah penting, jika kita mencermati kehidupan kita sehari-hari, negara mempunyai pedoman dan petunjuk bagaimana menjalani hidup yang bisa kita jadikan acuan. Pancasila sebagai pedoman hidup berfungsi sebagai pedoman dalam bertindak sehari-hari dan memecahkan permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa (Fatma & Najicha, 2022).

Oleh karena itu, pendidikan Pancasila yang mengintegrasikan nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari sangat krusial dalam membentuk generasi muda yang berkarakter dan berwawasan kebangsaan. Generasi penerus ini merupakan fondasi kemajuan bangsa Indonesia, yang diharapkan memiliki kesadaran akan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan utama dalam bertindak dan berperilaku. Dengan demikian, mereka akan menjadi pilar yang kuat untuk membawa bangsa Indonesia menuju masa depan gemilang yang didambakan, dengan semangat persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial sebagai prinsip yang diemban.

Generasi muda yang ideal memiliki karakter kuat, yaitu bermoral dan berakhlak mulia, memiliki nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup, berperilaku berintegritas dan disiplin, menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, serta komitmen, berjiwa nasionalisme dan patriotisme, memiliki rasa cinta tanah air dan rela berkorban untuk bangsa memiliki rasa cinta tanah air dan bela negara, siap membela negara dari segala bentuk ancaman, memiliki jiwa gotong royong dan kepedulian sosial, peduli terhadap sesama dan saling membantu, memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta menganalisis informasi dan menghasilkan solusi inovatif (Handayani & Dewi, 2021).

Di samping itu, generasi muda juga perlu memiliki wawasan kebangsaan yang luas; yaitu memahami sejarah perjuangan bangsa Indonesia, seperti mempelajari perjalanan bangsa dan meneladani para pahlawan. Memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, seperti menghayati Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa. Memahami UUD 1945 dan sistem pemerintahan Indonesia, seperti membentuk aturan dasar negara dan sistem pemerintahan yang dianut. Kemudian memahami keberagaman bangsa Indonesia, seperti menghargai perbedaan dan menjaga persatuan bangsa (Nurgiansah, 2021). Memiliki pemahaman global, seperti mengikuti perkembangan dunia dan mampu bersaing di kancah internasional, memiliki tekad untuk membangun bangsa yang maju dan sejahtera, bercita-cita untuk membawa bangsa Indonesia ke level yang lebih tinggi. Generasi muda yang berkarakter dan berwawasan kebangsaan tidak hanya menjadi agen perubahan, tetapi juga sumber inspirasi bagi generasi penerus lainnya (Sianturi & Dewi, 2021).

Membangun generasi muda ideal tersebut merupakan tanggung jawab bersama, dimana pendidikan Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter dan bangsa generasi muda Indonesia. Dengan mengupayakan penguatan pendidikan karakter di sekolah dan keluarga, penanaman nilai-nilai luhur Pancasila melalui berbagai kegiatan, dan pemantapan wawasan kebangsaan melalui seminar, pendidikan, dan kegiatan lainnya, maka generasi muda dapat menerima prinsip-prinsip moral dan etika yang melandasinya (Sudianto et al., 2023). Membantu mereka lebih menjaga persatuan dan kesatuan bangsa serta menghargai keberagaman budaya Indonesia sehingga mempunyai landasan kokoh bagi pembangunan bangsa Indonesia di masa depan. Generasi muda siap membawa kejayaan bangsa dan mencapai cita-cita kemerdekaan. Pancasila juga membantu membentuk kepribadian yang kuat, seperti tanggung jawab, keadilan, dan semangat gotong royong, yang merupakan modal terpenting dalam membangun masyarakat yang adil dan beradab (Sukmawati et al., 2024).

Pendidikan Pancasila juga membangkitkan kesadaran kebangsaan pada generasi muda. Dengan memahami sejarah dan falsafah negara yang terkandung dalam Pancasila, generasi muda dapat lebih memahami perjuangan bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan dan membangun negara. Untuk membentuk generasi muda yang bertanggung jawab dan berperan aktif dalam pembangunan negara, dalam konteks globalisasi, pendidikan Pancasila juga penting untuk menjaga keutuhan bangsa Indonesia di tengah arus informasi dan budaya yang semakin terbuka (Tim Redaksi, 2021). Generasi muda hendaknya dibekali pemahaman yang kuat akan nilai-nilai dan jati diri bangsa agar tidak mudah terpengaruh budaya asing yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan cara ini mereka dapat menjaga identitas nasionalnya dan tidak kehilangan jati dirinya dalam hubungan internasional.

Integrasi nilai-nilai Pancasila penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan empati. Melalui pendidikan Pancasila, generasi muda diajak untuk memahami dan menghargai perbedaan sehingga menimbulkan kesadaran akan pentingnya penghormatan terhadap hak asasi manusia, kebebasan berpendapat dan prinsip demokrasi (Dewi & Ulfiah, 2021). Hal ini membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dimana setiap orang merasa dihargai dan dapat berkembang secara optimal. Selain itu, pendidikan Pancasila juga berperan dalam membentuk sikap kepemimpinan generasi muda yang inklusif dan bertanggung jawab (Aryani et al., 2022). Dengan memahami konsep kepemimpinan dalam Pancasila seperti gotong royong dan refleksi, maka generasi muda diajarkan untuk menjadi pemimpin yang mampu memperjuangkan kepentingan bersama dan mengelola konflik dengan bijak. Hal ini menjadi kunci untuk membangun kepemimpinan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi pembangunan negara (Izma & Kesuma, 2019).

Pendidikan Pancasila juga berperan dalam membentuk sikap kritis dan mandiri pada generasi muda. Melalui pemahaman tentang kebenaran, keadilan dan hakikat kemanusiaan yang terkandung dalam Pancasila, generasi muda diajarkan menjadi individu yang mampu berpikir analitis, menyaring informasi dan mengambil keputusan yang tepat demi kebaikan bersama (Lestari & Kurnia, 2022). Hal ini akan membantu menciptakan masyarakat cerdas dan mandiri yang tidak mudah terhanyut oleh opini publik dan dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan bangsa. Penting untuk membangun karakter yang kuat dan menjaga integritas pribadi dan masyarakat (Megawangi, 2024). Dengan cara ini, generasi muda menjadi penggerak perubahan positif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Pendidikan Pancasila berperan sangat penting dalam membentuk generasi muda Indonesia yang berkarakter, berwawasan kebangsaan, dan siap menghadapi tantangan global. Dengan memahami nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, maka

generasi muda akan menjadi pengikut bangsa yang tangguh dan mampu menghadapi dinamika perubahan zaman (Alzanaa & Harmawati, 2021). Penanaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai pendidikan karakter sangatlah penting. Nilai-nilai Pancasila yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Demokrasi dan Keadilan hendaknya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan karakter untuk mewujudkan manusia Indonesia yang religius, berkemanusiaan, adil dan bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, bangsa dan umat (Ayura, 2020).

Pendidikan kewarganegaraan juga merupakan bagian dari karakter bangsa dan pendidikan kewarganegaraan hendaknya ditujukan untuk membangun jati diri bangsa berdasarkan kebudayaan nasional dan integrasi nasional sesuai prinsip Bhinneka Tunggal Ika. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa Indonesia (Lubis, 2022). Pelatihan Pancasila hendaknya dilaksanakan secara sistematis dan diintegrasikan ke dalam kurikulum serta didukung dengan metode pengajaran yang inovatif dan efektif. Penanaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai pendidikan karakter ini sangatlah penting karena dapat mengembangkan kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Analisis pendidikan karakter dalam implementasi pendidikan Pancasila menunjukkan adanya perbedaan pembahasan dan praktik dalam implementasi pendidikan Pancasila sebagai pendidikan karakter di Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan juga merupakan bagian dari karakter bangsa itu sendiri (Natalia & Saingo, 2023).

KESIMPULAN

Pendidikan Pancasila berperan sentral dalam membentuk karakter dan kesadaran nasional generasi muda Indonesia. Sebagai dasar negara, Pancasila tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum pendidikan formal, namun juga menjadi pedoman moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami nilai-nilai Pancasila, generasi muda belajar tentang nilai-nilai inti seperti kerjasama, keadilan, persatuan dan demokrasi yang menjadi identitas bangsa. Kami berharap generasi muda yang memiliki sifat nasionalis dapat menjadi landasan pembangunan bangsa Indonesia. Mereka akan menjadi agen perubahan dan sumber inspirasi bagi generasi berikutnya. Pentingnya peran pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter dan wawasan kebangsaan menjadi sangat jelas. Berkat nilai-nilai moral, keadilan, persatuan, demokrasi, dan kemanusiaan yang terkandung dalam Pancasila, generasi muda semakin siap menghadapi tantangan global dan membangun masa depan bangsa dan negara yang lebih baik. Pendidikan Pancasila juga membantu menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara pada generasi

muda. Dengan memahami sejarah dan falsafah negara serta nilai-nilai Pancasila maka generasi muda akan lebih memahami perjuangan bangsa Indonesia serta hak dan tanggung jawabnya sebagai warga negara. Kita menciptakan generasi muda yang bertanggung jawab dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan negara. Pendidikan Pancasila dengan demikian berperan sangat penting dalam membentuk generasi muda Indonesia yang berkarakter, berwawasan kebangsaan, dan siap menghadapi tantangan global. Dengan memahami nilai-nilai Pancasila dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, maka generasi muda akan menjadi pengikut bangsa yang tangguh dan mampu menghadapi dinamika perkembangan zaman

REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Alzanaa, A. W., & Harmawati, Y. (2021). Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan multikultural. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 51-57.
- Ananda Rivaldo Pondiu Unggul Dewanda Tisna Ajati Riski Wahyu Saputra Riska Andi Fitriyono (2022): Pancasila sebagai dasar negara (Hal 25-31).
- Ardiansyah, D. (2023). Peran Pendidikan Pesantren dalam Membentuk Generasi Muda yang Berkarakter Integritas. *INTEGRATIA: Journal of Education, Human Development, and Community Engagement*, 1(2), 143-156.
- Aryani, E. D., Fadjarin, N., Azzahro, T. A., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter. *Gema Keadilan*, 9(3), 186-198.
- Ayura Fara Dimarta (2020): makalah pendidikan Pancasila "Nilai-Nilai Pancasila".
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020). Garis Besar Program Pembinaan Ideologi Pancasila (GBPPIP).
- Dewi, D. A., & Ulfiah, Z. (2021). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 499-506.
- Dharma Ramadan (2023): memahami makna pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan
- Fauzi, F. Y., Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam upaya pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal PPKn UNJ Online*, 1(2), 1-15.
- Hasibuan, R. S., Syuhanda, A., Fachrurrozy, M., Efendi, S., & Idris, F. (2022). Wawasan Kebangsaan untuk Kaum Milenial. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10823-10828.
- Izma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(1), 84-92.
- JPtam. (2023). Membangun Karakter Bangsa Generasi Muda Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), 145-156.
- JPtam. (2023). Membangun Karakter Bangsa Generasi Muda Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Tamansiswa*, 11(2), 2279-2294.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- Lestari, S. O., & Kurnia, H. (2022). Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 25.

- Lubis, D. A., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya Pancasila Menjadi Mata Pelajaran Wajib dalam Kurikulum Pendidikan Nasional Guna Menjaga Keutuhan Bangsa. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(5), 171-175.
- Lubis, T. Y. (2022, July). Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. Seminar Nasional 2022-NBM Arts.
- Megawangi, R. (2004). Pendidikan karakter solusi yang tepat untuk membangun bangsa. *Jakarta: Indonesia Heritage Foundation*.
- Mulyo, K. (2009). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Permanent Link tersedia secara online diakses tanggal*, 23.
- Natalia, L., & Saingo, Y. A. (2023). Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter dan Moral di Lembaga Pendidikan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10), 266-272.
- Nur, R. A. P., Truvadi, L. A., Agustina, R. T., & Salam, I. F. B. (2023). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan dan Implikasi. *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1(4), 501-510.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila sebagai upaya membentuk karakter jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 33-41.
- Pratama, D. A., Ginanjar, D., & Solehah, L. S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Sebagai Pendidikan Karakter Di Mts. Darul Ahkam Sukabumi. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 78-86..
- Handayani, P. A & Dewi, D. A. (2021) : implementasi Pancasila sebagai dasar negara
- Rahmat, P. S. (2016). Peran pendidikan dalam membentuk generasi berkarakter pancasila. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(2).
- Ratna Sari Fatma & Ulfatun Najicha (2022) : memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan masyarakat (Hal 53-58).
- Sianturi, Y. R., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222-231.
- Sihombing, R. A., & , P. S. (2021). Peranan Penting Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 49-59.
- Sudianto, S., Mulyadi, M., Nabella, S. D., Fadlilah, A. H., & Mustika, I. (2023). Dialog Kebangsaan, Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Indonesia Maju Yang Berdaulat. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 305-311.
- Sukmawati, W. S., Bahari, B., Degawan, R. H., Zakaria, N., & Marzuki, M. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Pancasila Di Era Multikulturalisme. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(2), 250-258.
- Tim Redaksi. (2020). Peran Generasi Muda dalam Mewujudkan Indonesia Maju dan Bermartabat. *Jurnal Sosiologi*, 8(2), 156-168.
- Tim Redaksi. (2021). Membangun Generasi Muda yang Berkarakter dan Berwawasan Kebangsaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 221-232.